

## RINGKASAN

Kinerja organisasi sebagai tolak ukur organisasi untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian organisasi dalam mencapai tujuan, visi, dan misi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya BUMDes yang mangkrak. Pada tahun 2021 jumlah BUMDes mencapai 57.273 dengan rincian 45.233 BUMDes yang aktif dan 12.040 yang tidak aktif. Kemudian dari jumlah BUMDes yang aktif terdapat 15.768 BUMDes yang tutup akibat terdampak Covid-19. Selain itu, permasalahan BUMDes disebabkan salah satunya karena instansi pemerintah yang tidak memahami dengan baik alasan keberadaan dan kontribusinya dalam pembangunan. Salah satu hal yang dapat mengukur kesejahteraan umum yaitu dari segi perekonomian. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam pembentukan (BUMDes) yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dengan memberikan wewenang kepada desa untuk dapat mengembangkan sekaligus membentuk menjadi desa yang mandiri dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai kinerja BUMDes Mapan di Desa Karang Sari .

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan landasan teori sebagai acuan dalam penelitian agar fokus penelitian memiliki batasan sehingga tidak meluas ke luar topik dari penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di BUMDes Mapan Desa Karang Sari, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Pemilihan informan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi, metode yang digunakan adalah metode analisis interaktif.

Berdasarkan teori kinerja Agus Dwiyanto aspek yang paling memiliki pengaruh besar dalam kinerja BUMDes Mapan ialah produktivitas. Karena, BUMDes Mapan mampu menunjukkan dengan input yang dimiliki ia mampu memberikan output secara optimal. Selain itu, adanya kemampuan sumber daya manusianya dalam mengelola BUMDes Mapan. Dapat dilihat juga dari omset, laba dan kontribusi yang dapat diberikan kepada PADes yang meningkat setiap tahunnya. Kemudian aspek kedua yang mempengaruhi yaitu responsibilitas yang mana dalam hal ini juga menentukan omset BUMDes Mapan. Selanjutnya responsivitas yang kemudian diikuti oleh kualitas layanan dan akuntabilitas.

Kata kunci: kinerja organisasi, BUMDes, BUMDes Mapan

## SUMMARY

*Organizational performance as an organizational benchmark to determine how far the organization's achievement in achieving its goals, vision, and mission. This research is motivated by the number of BUMDes that are stalled. In 2021 the number of BUMDes will reach 57,273 with details of 45,233 active BUMDes and 12,040 inactive. Then from the number of active BUMDes, there are 15,768 BUMDes that have closed due to being affected by Covid-19. In addition, the problem of BUMDes is caused, among other things, because government agencies do not understand well the reasons for their existence and contribution to development. One of the things that can measure general welfare is in terms of the economy. This is in line with the government's program for the establishment of (BUMDes) which aims to improve the welfare of the community by giving authority to villages to be able to develop and at the same time form an independent village and increase Village Original Income. The purpose of this study is to explain and explore more deeply the performance of BUMDes Mapan in Karangasari Village.*

*The research method used in this research is descriptive with a qualitative approach with a theoretical basis as a reference in research so that the research focus has limits so that it does not extend beyond the topic of the research. The location of this research was carried out in BUMDes Mapan, Karangasari Village, Kebumen District, Kebumen Regency. Selection of informants using purposive sampling. Collecting data using in-depth interviews, observation and documentation, the method used is interactive analysis method.*

*Based on Agus Dwiyanto's performance theory, the aspect that has the most influence on the performance of BUMDes Mapan is productivity. Because, BUMDes Mapan is able to show that with its inputs it is able to provide optimal output. In addition, there is the ability of human resources in managing BUMDes Mapan. It can also be seen from the turnover, profit and contribution that can be given to PADes which increases every year. Then the second aspect that affects is responsibility which in this case also determines the turnover of BUMDes Mapan. Next is responsiveness which is then followed by service quality and accountability.*

*Keywords: organizational performance, BUMDes, BUMDes Mapan*